



Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Klungkung

Burhanuddin Rabbani, I Nyoman Mahaendra Yasa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

	Abstract
Received: 07 July 2025	<p><i>Pertumbuhan ekonomi di 9 Kabupaten/Kota Provinsi Bali pada tahun 2019 pada saat perekonomian masih stabil, Kabupaten Klungkung memiliki pertumbuhan ekonomi paling rendah sebesar 5,42 persen. Pada tahun 2023, Kabupaten Klungkung memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 4,70 persen berada di urutan keempat tertinggi dari 9 Kabupaten di Provinsi Bali. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor manakah yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Klungkung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi non partisipan dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis location quotient, analisis shift share, analisis Dynamic Location Quotient, analisis tipologi klassen, dan analisis overlay. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat delapan sektor di Kabupaten Klungkung yang merupakan sektor basis berdasarkan hasil penelitian LQ. Berdasarkan analisis shifshare sektor Infomasi dan Komunikasi merupakan sektor yang memiliki kontribusi paling besar di Kabupaten Klungkung. Sektor prospektif di Kabupaten Klungkung didominasi oleh hampir semua sektor dengan 16 sektor berdasarkan hasil analisis DLQ. Sektor-sektor yang termasuk ke dalam kuadran I pada klasifikasi sektor ekonomi berdasarkan analisis tipologi klassen yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sektor unggulan dalam di Kabupaten Klungkung berdasarkan analisis overlay ialah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Implikasi penelitian ini sektor unggulan atau sektor yang menjadi basis dan menjadi unggulan di Kabupaten Klungkung tidak hanya berfokus pada sektor primer, namun sudah banyak sektor sekunder dan tersier yang memberikan kontribusi lebih terhadap perekonomian daerah.</i></p>
Revised: 16 July 2025	
Accepted: 23 July 2025	
Kata Kunci:	<i>Produk Domestik Regional Bruto, PDRB sektoral, Pertumbuhan ekonomi, Kontribusi ekonomi sektoral, Kontribusi PDRB sektoral</i>

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Rabbani, B., & Yasa, I. N. (2025). Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(8.C)*, 212-227. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11080>

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi ialah suatu proses yang berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga pertumbuhan ekonomi sangat dapat mempengaruhi adanya perubahan peranan dari beberapa sektor produksi, penciptaan lapangan kerja dan perubahan pemerataan pendapatan (Syahrir, 2020). Pembangunan ekonomi juga sangat bersinggungan dengan sektor-sektor perekonomian yang ada di setiap wilayah atau daerah dan setiap tahunnya sektor-sektor itu pasti berkontribusi pada perekonomian di daerah tersebut. Dengan adanya kontribusi itu, maka seharusnya dapat diketahui sektor mana yang sangat mempengaruhi perekonomian di daerah tersebut dan setiap tahunnya diduga akan mengalami perubahan baik itu peningkatan, penurunan, atau tetap pada kestabilan kontribusi sektor-sektor yang ada pada perekonomian di daerah tersebut.

Konsep urgensi pembangunan ekonomi adalah perubahan kehidupan masyarakat yang terorganisir dalam keadaan sadar dan melalui proses yang berkelanjutan dengan maksud untuk memenuhi tujuan kesejahteraan hidup (Syarifuddin, 2018). Menurut Tarigan (2004:44),

pembangunan ekonomi dapat dicapai dengan meningkatkan pendapatan masyarakat secara bertahap, salah satu nya melalui proses pemanfaatan dan pengembangan sumber daya daerah dengan harapan akan terjadi penambahan kuantitas serta kualitas pada produksi.

Menurut Sukirno (2008:10), pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam. Dengan melihat pertumbuhan ekonomi daerahnya, pemerintah daerah akan bisa membandingkan kecepatan pembangunan dari setiap sektor yang ada. Menurut Almulaibari (2011), krisis yang melanda Indonesia sejak periode 1997, membawa dampak negatif ke dunia perekonomian nasional umumnya, dan perekonomian regional khususnya. Krisis ini menyebabkan terjadinya perubahan dari nilai tambah sektor-sektor yang ada di wilayah nasional juga di wilayah daerah. Sebagai suatu negara yang terbagi atas banyak daerah, penyelenggaraan pembangunan ekonomi di Indonesia dilaksanakan dengan memberikan kebebasan kepada daerah untuk melaksanakan pembangunan di daerah masing-masing, sesuai dengan potensi dan aspirasi yang dimiliki masyarakatnya. Pamuji (2011) mengatakan, bahwa suatu daerah dituntut untuk mampu mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki sebagai modal untuk pembangunan daerahnya.

Melalui otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut kreatif dalam mengembangkan perekonomian, peranan investasi swasta dan perusahaan milik daerah sangat diharapkan sebagai pemacu utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Provinsi Bali merupakan provinsi di Indonesia yang juga sangat memperhatikan laju pertumbuhan ekonominya. Diberlakukannya otonomi daerah, menuntut pemerintah Provinsi Bali untuk kreatif dalam melaksanakan kebijakannya demi meningkatkan pertumbuhannya dengan mengidentifikasi dan memahami atas potensi yang dimiliki oleh daerahnya tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat maka juga akan berdampak positif pada tingkat pembangunan ekonomi di daerah tersebut (Kesuma, 2015).

Kabupaten/kota di Provinsi Bali masing-masing mempunyai keunggulan yang tergantung pada letak wilayah, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki. Perbedaan struktur perekonomian dari setiap daerah mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam merencanakan kebijakan perekonomian. Setiap daerah juga harus menentukan sektor-sektor yang sesuai dengan kemampuan daerahnya, yaitu sektor-sektor yang mempunyai keunggulan. Sektor unggulan umumnya dicerminkan oleh sektor basis yang dimiliki setiap kabupaten/kota dimana sektor tersebut memiliki peranan ekspor sehingga tidak ada keterbatasan permintaan dan dapat terus dikembangkan. Sektor basis dapat dijadikan andalan untuk mengembangkan wilayah, sehingga dapat dipilih sektor unggulan dari sektor basis yang ada di setiap kabupaten/kota.

Sektor unggulan ini, diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Ciri-ciri sektor yang memiliki keunggulan adalah sebagai berikut (Firman 2007) yaitu sektor tersebut memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sektor tersebut memiliki angka penyebaran yang relatif besar, sektor tersebut memiliki keterkaitan antar sektor yang tinggi baik keterkaitan depan ataupun ke belakang dan sektor tersebut mampu menciptakan nilai tambah yang tinggi.

Adanya pandemi *covid-19* yang menyebar pada awal tahun 2020 di Provinsi Bali bahkan dunia, hal itu memaksa pemerintah untuk mempersempit ruang gerak masyarakat guna meminimalisir penyebaran wabah *covid-19* yang ujungnya berdampak pada terkontraksinya perekonomian daerah. Dengan melihat bahwa provinsi Bali yang terkenal dengan kontribusinya dari sektor pariwisata atau jasa, pada saat pandemi *covid-19* melanda sektor-

sektor tersebut sempat terkena dampak yang bisa dibilang sangat besar bagi perekonomian, terutama bagi pertumbuhan PDRB. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2018-2023 (%)

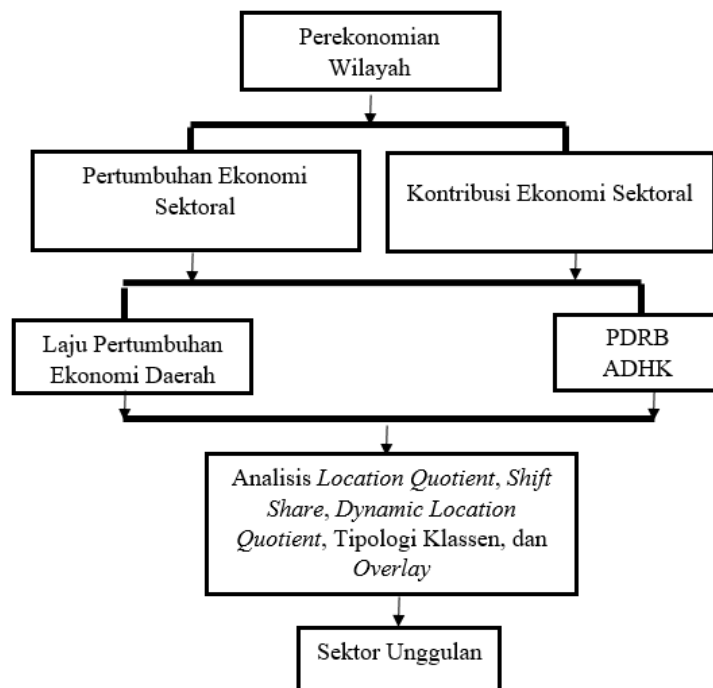
o	Kabupate n/Kota	Tahun					
		2 018	2 019	2 020	2 021	2 022	2 023
	Kab. Jembrana	5 ,59	5 ,56	- 4,98	- 0,65	2, 98	3, 66
	Kab. Tabanan	5 ,71	5 ,58	- 6,17	- 1,98	2, 94	3, 56
	Kab. Badung	6 ,73	5 ,81	- 16,55	- 6,74	9, 97	1 1,29
	Kab. Gianyar	6 ,01	5 ,62	- 8,39	- 1,05	4, 04	5, 06
	Kab. Klungkung	5 ,48	5 ,42	- 6,38	- 0,23	3, 12	4, 70
	Kab. Bangli	5 ,48	5 ,45	- 4,10	- 0,33	2, 79	3, 50
	Kab. Karangasem	5 ,44	5 ,50	- 4,49	- ,056	3, 58	3, 10
	Kab. Buleleng	5 ,60	5 ,51	- 5,80	- 1,72	3, 11	3, 64
	Kota Denpasar	6 ,42	5 ,82	- 9,44	- 0,92	5, 06	5, 69
	Provinsi Bali	6 ,31	5 ,60	- 9,34	- 2,46	4, 84	5, 71

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2023.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di 9 kabupaten Provinsi Bali pada tahun 2019 dimana saat perekonomian masih stabil, Kabupaten Klungkung memiliki pertumbuhan ekonomi paling rendah sebesar 5,42 persen. Menurut laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kabupaten Klungkung tahun 2019, hal ini terjadi karena terdapat beberapa kendala dalam proses meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu kemudahan berinvestasi belum sepenuhnya tercipta di Kabupaten Klungkung, infrastruktur publik yang mendukung perdagangan masih dalam perkembangan, pemberdayaan koperasi belum dapat dimaksimalkan, sektor pariwisata yang sedang dikembangkan memerlukan berbagai dukungan dalam bentuk pendanaan, kualitas SDM, partisipasi masyarakat dan dunia usaha. Dan menurut data dari BPS, pada tahun 2019 persentase penduduk miskin di Provinsi Bali Kabupaten Klungkung berada di urutan ke dua terendah sebesar 5,86 persen dibawah Kabupaten Karangasem. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab rendahnya pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Klungkung pada tahun 2019.

METODE

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kabupaten Klungkung. Objek dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan, dan laju pertumbuhan PDRB di Provinsi Bali dan Kabupaten Klungkung berdasarkan data pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto ADHK dan laju PDRB menurut lapangan usaha di Provinsi Bali dan Kabupaten Klungkung yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali dan Kabupaten Klungkung. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif Data sekunder dalam penelitian ini yaitu PDRB ADHK dan laju pertumbuhan PDRB di Provinsi Bali dan Kabupaten Klungkung berdasarkan data pertumbuhan PDRB ADHK. Data sekunder ini diperoleh oleh instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistik Provinsi Bali dan Kabupaten Klungkung, 2024. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu analisis *location quotient*, analisis *shift share*, analisis *Dynamic Location Quotient*, analisis tipologi klassen, dan analisis *overlay*.



HASIL dan PEMBAHASAN

Analisis Location Quotient

Hasil olah data mengenai sektor mana yang menjadi sektor basis yaitu sektor yang memiliki peranan yang dapat memenuhi pasar wilayah di Kabupaten Klungkung dan pasar wilayah di Provinsi Bali menggunakan LQ pada tahun 2018- 2023 dapat diketahui seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.8 bahwa sektor-sektor yang merupakan sektor basis (dengan nilai koefisien rata-rata LQ > 1) yakni mencapai delapan sektor.

<i>Location Quotient</i>	
--------------------------	--

No	Lapan Usaha (17 Kategori/Se ktor)	018	019	020	021	022	023	R K	
								ata- Rata LQ	ategori
	Pertani an, Kehutanan, dan Perikanan	,52	,50	,45	,43	,46	,53	1 ,48	B asis
	Pertam bangan dan Penggalian	,63	,64	,31	,08	,16	,18	3 ,33	B asis
	Pengad aan Listrik dan Gas	,53	,55	,53	,53	,53	,54	0 ,53	N on basis
	Pengad aan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	,10	,12	,10	,09	,10	,12	1 ,11	B asis
	Konstr uksi	,98	,98	,92	,95	,96	,97	0 ,96	N on basis
	Transp ortasi dan Pergudangan	,40	,42	,39	,46	,41	,39	0 ,41	N on basis
	Penyed iaan Akomodasi dan Makan Minum	,57	,57	,52	,48	,50	,53	0 ,53	N on basis
0	Inform asi dan Komunikasi	,57	,56	,34	,51	,52	,55	1 ,51	B asis
1	Jasa Keuangan dan Asuransi	,95	,95	,93	,92	,93	,93	0 ,93	N on basis
2	Real Estat	,60	,59	,57	,54	,54	,55	0 ,56	N on basis
3	Jasa Perusahaan	,89	,90	,87	,85	,86	,86	0 ,87	N on basis
4	Admin istrasi Pemerintaha n,	,05	,10	,05	,03	,04	,06	1 ,05	B asis

	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib								
	Jasa	((((((0	N
5	Pendidikan	,46	,47	,45	,44	,45	,45	,45	on basis
	Jasa							1	B
6	Kesehatan dan Kegiatan Sosial	,94	,96	,89	,83	,86	,88	,89	asis
	Jasa							1	B
7	lainnya	,41	,43	,39	,31	,37	,44	,39	asis

Analisis Shift Share

Nilai Shift Share pada Tabel 4.9 diperoleh dari hasil penjumlahan antara komponen pertumbuhan daerah, bauran industri, dan Differential Share setiap sektor ekonomi. Pada periode 2018- 2023 di Kabupaten Klungkung sebesar 358.709,15 juta dan keseluruhan sektor yang berjumlah 17 sektor memiliki nilai yang positif. Nilai Shift Share positif berarti pertumbuhan sektor – sektor ekonomi tersebut termasuk kedalam kelompok progresif (maju). Sektor yang paling besar nilainya yaitu sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 121.000,19 juta.

No	Lapangan Usaha (17 Kategori/Sektor)	Pertumbuhan Daerah	Bauran Industri	Differential Share	Shift Share
		(Nij)	(Pij)	(Dij)	(Gij)
	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	40549,18	25888,43	38609,51	53.270,27
	Pertambangan dan Penggalian	6737,98	-	-	18.962,50
	Industri Pengolahan	18123,20	5924,754,43	19775,73	30.931,15
	Pengadaan Listrik dan Gas	221,48	377,41	293,01	891,90
	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	453,61	133,26	605,03	1.191,91
	Konstruksi	19197,85	28859,61	9928,55	57.986,01
	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16739,02	29273,19	6853,54	52.865,75

	Transportasi dan Pergudangan	5839,42	24079,81	-	875,59	115,98
	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	22835,9	2	-	85380,50	159,42
	Informasi dan Komunikasi	22063,4	5	92378,21	6558,53	121.000,19
0	Jasa Keuangan dan Asuransi	7560,87	42553,02	1926,14	52.040,03	
1	Real Estat		1000	-	6.4	
2	Jasa Perusahaan	5401,22	5,83	8969,80	37,25	
3	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1989,91	5230,12	919,95	00,08	
4	Jasa Pendidikan	11577,8	-	11331	10.	
5	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6	12733,90	,57	175,53	
6	Jasa Pendidikan	5097,42	1749,07	323,90	7.170,39	
7	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9269,13	40976,61	1105,10	140,65	
	Jasa lainnya		1745		29.	
	Total	4595,29	0,45	7500,20	545,94	
		198.252,82	138.213,83	22.242,49	358.709,15	

Analisis Dynamic Location Quotient

Dalam hasil penelitian dengan menggunakan alat analisis DLQ teridentifikasi bahwa terdapat 16 sektor yang diprediksi berpotensi menjadi sektor basis dimasa mendatang, dimana sektor basis merupakan sektor yang menggalang dana dari luar daerah sebagai input utama bagi PDRB, Sedangkan sektor non basis merupakan sektor yang melayani kebutuhan sektor basis dan kebutuhan lainnya bagi seluruh penduduk daerah yang bersangkutan (Soetiono, 2011). Berdasarkan teori tersebut maka cukup jelas bahwa dimasa mendatang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klungkung diprediksi akan bertumbuh dan berkembang pesat dan tentunya pertumbuhanyang tertuang dalam PDRB yang bersumber dari kebanyakan sektor yang diprediksi akan menjadi sektor basis ini dapat menunjang terjadinya pembangunan di Kabupaten Klungkung khususnya.

Lapangan Usaha (17 Kategori/Sektor)	Dynamic Location Quotient						Kategori
	018	019	020	021	022	023	
							Rata

	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(,93	(,92	(,97	(,02	(,02	(,18	(,00	Pro spektif
	Pertambangan dan Penggalian	(,15	(,09	(,79	(,84	(,13	(,05	(,01	Pro spektif
	Industri Pengolahan	(,99	(,96	(,05	(,08	(,96	(,97	(,00	Pro spektif
	Pengadaan Listrik dan Gas	(,13	(,14	(,90	(,00	(,84	(,01	(,01	Pro spektif
	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	(,08	(,02	(,98	(,01	(,95	(,98	(,00	Pro spektif
	Konstruksi	(,87	(,01	(,86	(,33	(,98	(,02	(,01	Pro spektif
	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	(,99	(,97	(,95	(,07	(,05	(,96	(,00	Pro spektif
	Transportasi dan Pergudangan	(,96	(,31	(,88	(,52	(,57	(,74	(,17	Pro spektif
	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(,01	(,01	(,73	(,80	(,13	(,25	(,99	Tidak Prospektif
0	Informasi dan Komunikasi	(,95	(,93	(,55	(,98	(,95	(,02	(,06	Pro spektif
1	Jasa Keuangan dan Asuransi	(,99	(,00	(,06	(,07	(,99	(,92	(,00	Pro spektif
2	Real Estat	(,10	(,96	(,04	(,88	(,00	(,04	(,00	Pro spektif
3	Jasa Perusahaan	(,94	(,05	(,02	(,01	(,00	(,98	(,00	Pro spektif
4	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan	(,08	(,17	(,88	(,99	(,91	(,97	(,00	Pro spektif

Jaminan Sosial
Wajib

5	Jasa Pendidikan	,01	,08	,98	,94	,04	,96	,00	Pro spektif
6	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	,95	,05	,98	,99	,00	,03	,00	Pro spektif
7	Jasa lainnya	,96	,02	,98	,81	,09	,14	,00	Pro spektif

Analisis Tipologi Klassen

Hasil analisis Tipologi Klassen di Kabupaten Klungkung pada tahun 2018-2023 yakni menghasilkan klasifikasi-klasifikasi persektor yang berbeda dan kondisi di Kabupaten Klungkung memiliki keempat klasifikasi berdasarkan kuadran yang telah dijelaskan di bab 3 tersebut. Kuadran pertama (sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat) terdapat dua sektor, yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Kuadran kedua (sektor maju tapi tertekan) dimiliki oleh satu sektor, yakni Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Kuadran ketiga (sektor potensial atau masih dapat berkembang) juga dimiliki oleh enam sektor, yakni (1) Pertambangan dan Penggalian, (2) Industri Pengolahan, (3) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (4) Informasi dan Komunikasi, (5) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, (6) Jasa lainnya. Kuadran keempat (sektor relatif tertinggal) dimiliki oleh delapan sektor, yakni (1) Pengadaan Listrik dan Gas, (2) Konstruksi, (3) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (4) Transportasi dan Pergudangan, (5) Jasa Keuangan dan Asuransi, (6) Real Estat, (7) Jasa Perusahaan, dan (8) Jasa Pendidikan.

Klasifikasi	$ski > SK$	$ski < SK$
$si > S$	<p>Kuadran I</p> Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	<p>Kuadran II</p> Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
$si < S$	<p>Kuadran III</p> Pertambangan dan Penggalian Industri Pengolahan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Informasi dan Komunikasi Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Jasa lainnya	<p>Kuadran IV</p> Pengadaan Listrik dan Gas Konstruksi Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Transportasi dan Pergudangan Jasa Keuangan dan Asuransi Real Estat

	Jasa Perusahaan Jasa Pendidikan
--	------------------------------------

Keterangan:

- ski : nilai kontribusi PDRB di sektor Kabupaten Klungkung
 SK : nilai kontribusi PDRB di sektor yang sama di Provinsi Bali
 si : laju pertumbuhan PDRB di sektor Kabupaten Klungkung
 S : laju pertumbuhan PDRB di sektor yang sama di Provinsi Bali

Analisis Overlay

Hasil analisis overlay akan diambil berdasarkan kesamaan koefisien antara analisis LQ, Shift Share, DLQ, dan Tipologi Klassen. Jika hasil dari keempat data tersebut semuanya positif pada sektor yang sama, maka sektor tersebut dapat dikatakan sebagai sektor unggulan dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klungkung. Sektor unggulan dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2018-2023 ialah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Hal itu disebabkan karena kedua sektor tersebut memiliki nilai koefisien LQ, Shift Share, DLQ dan Tipologi Klassen yang bernilai positif dan berada di kuadran satu.

No	Lapangan Usaha (17 Kategori/Sektor)	Analisis <i>Overlay</i> Kabupaten Klungkung					D	Klas	Ov
		Q	ij	ij	ij	LQ			
	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		-		-	+	Kuadr	+	
	Pertambangan dan Penggalian		-		-	+	Kuadr	-	
	Industri Pengolahan		-		-	+	Kuadr	-	
	Pengadaan Listrik dan Gas		-		-	+	Kuadr	-	
	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		-		-	+	Kuadr	-	
	Konstruksi		-		-	+	Kuadr	-	
	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		-		-	+	Kuadr	-	
	Transportasi dan Pergudangan		-		-	+	Kuadr	-	
	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		-		-	-	Kuadr	-	

0	Informasi dan Komunikasi	-	-	+	Kuadr an 3	-
1	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	-	+	Kuadr an 4	-
2	Real Estat	-	-	+	Kuadr an 4	-
3	Jasa Perusahaan	.	-	+	Kuadr an 4	-
4	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	.	-	+	Kuadr an 1	+
5	Jasa Pendidikan	.	-	+	Kuadr an 4	-
6	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	.	-	+	Kuadr an 3	-
7	Jasa lainnya	.	-	+	Kuadr an 3	-

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dengan *location quotient*, *shift share*, *Dynamic Location Quotient*, *tipologi klassen*, dan *overlay* dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat dihasilkan simpulan sebagai berikut.

- 1) Sektor basis di Kabupaten Klungkung berdasarkan analisis *LQ* yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Informasi dan Komunikasi, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa lainnya
- 2) Sektor yang memiliki peran terhadap laju pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Klungkung tertinggi yaitu sektor Informasi dan Komunikasi yang merupakan sektor tersier berdasarkan perhitungan analisis *shift share*. Sektor primer dan sekunder juga masih memiliki nilai yang cukup berkontribusi untuk perekonomian Kabupaten Klungkung yang bisa dilihat dari hasil pertumbuhan daerah, bauran industri, dan *Differential Share* bernilai positif semua.
- 3) Sektor prospektif yakni sektor yang memiliki potensi di masa yang akan datang berdasarkan analisis *DLQ* di Kabupaten Klungkung didominasi oleh hampir semua sektor yang ada terkecuali sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum hal ini karena pada saat pandemic sektor tersebut tidak bisa berkontribusi banyak.
- 4) Sektor yang termasuk ke dalam kuadran I pada klasifikasi sektor ekonomi berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi melalui tipologi klassen didominasi oleh sektor primer dan tersier yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang memiliki peran penting pada perekonomian di Kabupaten Klungkung.

- 5) Sektor Unggulan di Kabupaten Klungkung berdasarkan analisis *overlay* ialah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

SARAN

Berdasarkan interpretasi dari penelitian yang dilakukan maka saran yang tercipta adalah sebagai berikut:

- 1) Sektor-sektor basis dan sektor unggulan yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di sektor sekunder (perindustrian) dapat dipertahankan dan dikembangkan dengan kebijakan yang mengarah pada tetap memberikan kemudahan perijinan usaha serta penanaman modal, peningkatan sumber daya manusia dengan diadakannya pelatihan atau penyuluhan mengenai peningkatan kualitas produksi dan perkuatan struktur modal agar sektor unggulan bisa tetap konsisten. Selain itu pemerintah dapat menyokong dukungan dan bantuan dalam pengadaan proyek-proyek infrastruktur daerah dengan melihat potensi atas daerah yang dimiliki agar kemajuan perekonomian daerah dapat terlaksana.
- 2) Sektor-sektor basis dan sektor unggulan yang berpengaruh dalam laju perekonomian di sektor primer dan tersier (jasa) dapat dipertahankan dan dikembangkan melalui kebijakan yang memudahkan dan memberi rasa aman bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berwisata ke Kabupaten Klungkung dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap *stakeholder* mengenai strategi pemasaran usaha jasa yang dimiliki agar dapat lebih banyak menarik wisatawan. Tetap memberikan kemudahan perizinan bagi *stakeholder* untuk menciptakan lapangan kerja sektor jasa serta kemudahan perizinan bagi para promotor event-event baik skala besar atau kecil yang diharapkan mampu membuat sektor tersier untuk tetap bertahan dan berkembang.
- 3) Sektor-sektor yang masih dapat berkembang yang berada di kuadran dua dan tiga seperti beberapa sektor industri, sektor jasa dan sektor yang dapat membantu sektor pariwisata dapat lebih diperhatikan dan dianalisis lebih lanjut oleh pemerintah agar dapat dikembangkan dengan cara melihat komponen-komponen yang tersedia melalui penciptaan jaringan ekonomi ditingkat daerah guna memanfaatkan potensi sumber daya alam seperti memanfaatkan sumber daya alam rumput laut yang terkenal di Nusa Penida dan pemberian investasi yang lebih berupa pendanaan dan pelatihan untuk SDM masyarakat.
- 4) Untuk sektor unggulan yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib agar terus dipertahankan oleh pemerintah daerah karena kedua sektor tersebut memiliki kontribusi yang paling banyak maka dari itu pengembangan dan perencanaan yang tepat berupa investasi dan dibentuknya peraturan perundang-undangan terhadap hasil dari kedua sektor tersebut agar lebih difokuskan lagi dan dikembangkan karena pada sektor pertanian dan perikanan juga merupakan sektor dengan jumlah profesi utama yang ada di Kabupaten Klungkung.
- 5) Untuk sektor yang kontribusinya rendah terhadap PDRB pada kuadran IV tipologi kelas, agar diberikan peningkatan dan pengembangan oleh pemerintah daerah karena pada dasarnya sektor-sektor tersebut merupakan sektor potensial yang dapat menjadi sektor basis maupun unggulan di Kabupaten Klungkung dan akan membantu perekonomian daerah karena adanya diversifikasi ekonomi, tidak hanya bergantung pada sektor pariwisata, pertanian, kehutanan, dan perikanan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afzal, M. 2007. The Impact Of Globalisation On Economic Growth Of Pakistan. The Paskitan and aconomic growth in Ghana. *International Reseacrh Journal Of Finance and Economics*. 46 : 4(I).Pp 723-734.
- Ananda, Candra Fajri. (2017). *Pembangunan Ekonomi Daerah: Dinamika dan Strategi Pembangunan*. Malang: UB Press.
- Altiner, Res Assist Ali. 2012. Foreign Direct Investment And Gross Domestic Product: An Application On Eco Region (1995-2011). *International Journal Of Business and Social Science*. 3(2).
- Artana Yasa, I Komang Oka; Arka, Sudarsana. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Pendapatan Antardaerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 8(1). Hal. 63-71
- Ariyasa, I.B.W .2009. *Identifikasi Sektor/Subsektor Potensial Untuk Menentukan Prioritas Pembangunan di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali* (Tesis). Denpasar: Universitas Udayana
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kelima. UPP STIEYKPN, Yogyakarta
- Aswandi, Hairul., & Mudrajad, Kuncoro .(2002). Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan : Studi Empiris di Kalimantan Selatan 1993-1999, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), Hal. 27-45
- Aziz, Iwan Jaya. (1993). Beberapa Aspek Dalam Pembangunan Ekonomi Regional. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Azwar. S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2019). *Artikel Perencanaan Umum: Didukung Pendekatan Mikro, Optimis Target Makro RPJMD Tercapai*. Bappeda Provinsi Bali.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2021). *Peta Jalan Ekonomi Kerthi Bali Menuju Bali Era Baru: Hijau, Tangguh, Sejahtera. Transformasi Ekonomi Bali*. Bappenas.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2023. Pertumbuhan PDRB/Ekonomi Tahunan Provinsi Bali (y-o-y) Menurut Lapangan Usaha. BPS Provinsi Bali.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung. (2023). Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Karangasem. BPS Kabupaten.
- Berrill, K. (1964). *Economic Development with Special Reference to East Asia*. International Economic Association Series. Palgrave Macmillan, London.
- Cubukcu, K.Mert. (2011). The Spatial Distribution of Economic Base Multipliers: A GIS and Spatial Statistics-Based Cluster Analysis. *Journal Department of City and Regional Planning Dokuz Eylul University Izmir Tukey*. 8(2). Pp. 49-62.
- Erawati., & Mahaendra Yasa. (2012). Analisis Pola Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Potensial Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 1(1). Hal.41-61.
- Esteban, Marquillas J.M. (1972). Shift Share Analysis Revisited. *Dalam Regional and Urban Economics*. 2(3). hal. 249-261.
- Firman, H. (2007). *Laporan Analisis Literasi Sains Berdasarkan Hasil PISA Nasional Tahun 2006*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.

- Feltenstein, Andrew. and Shigeru Iwata. (2005). *Decentralization And Macroeconomic Performance In China: Regional Autonomy Has Its Costs. Journal Of Development Economics*. 76(2). Hal: 481-501.
- Hadi, M.F. (2018). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Indragiri Hulu; Pendekatan Tipologi Klassen. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol 8 (2). Hal: 199-208
- Hakim, Ahmad Dzirkrul., Siti Nur Qomariyah., & Ambar Susanti. (2020). Identifikasi Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Wilayah Di Kabupaten Jombang Dengan Pendekatan *LQ, DLQ, Shiftshare*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. November 2020. 3(1). Hal 169-177
- Hasanah, Faujatul., Iwan Setiawan., Trisna Insan Noor., & Eka Purna Yudha. (2021). Analisis Potensi Sektor Unggulan Dan Perubahan Struktur Ekonomi Di Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari 2021. 7(1). Hal 947-960
- Huda, M. F., & Cahyono, H. (2021). Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pengembangan Sektor Unggulan Di Kabupaten Jombang. *Independent: Journal Of Economics*, 1(2). Hal. 76-91.
- Hukom, Alexandra. (2015). Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 9(2) hal. 1-12
- Kesuma., Ni Luh Aprilia., & I Made Suyana Utama. (2015). Analisis Sektor Unggulan Dan Pergeseran Pangsa Sektor – Sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 8(1). Hal. 100-107
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- . 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi, Perekonomian, Strategi dan Peluang*. Penerbit Erlangga
- Khatimah, K., Supardi, S., & Rahayu, W. (2013). Analisis Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Demak. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Khusaini, M. (2015). *A Shift-share Analysis on Regional Competitiveness. A Case of Banyuwangi District, East Java, Indonesia. Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 211. Hal 738–744.
- Kuznets, S. (1966). *Modern Economic Growth: Rate, Structure and Spread*. New Haven and London: Yale University Press.
- Krista, Putu. (2024). *Unggulan Rumput Laut, Klungkung Lolos 10 Besar Nasional Ajang PDD 2024*. Dalam Berita detikBali. <https://www.detik.com/bali/berita/d-7274906/unggulan-rumput-laut-klungkung-lolos-10-besar-nasional-ajang-ppd-2024>
- . (2024). *Pembangunan di Klungkung Dikritik PJ Bupati Bantah Anak Tirikan Nusa Penida*. Dalam Berita detikBali. <https://www.detik.com/bali/berita/d-7481579/pembangunan-di-klungkung-dikritik-pj-bupati-bantah-anak-tirikan-nusa-penida>
- Loleng, Ridho Christiawan., Anderson, G., & Krest, D (2024). Analisis *Overlay* Perekonomian Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 24(3). Hal 13-24.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen keuangan Daerah*. Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Mangilaleng, E. J., Rotinsulu, D., & Rompas, W. (2015). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04). Hal 193-205

- Miranti, R. A D., & Cassels, R. (2014). *Revisiting The Impact Of Consumption Growth And Inequality On Poverty In Indonesia During Decentralisation*. *Bulletin of Indonesian Economic Studies (BIES)*, 50(3). Hal. 461-182.
- Muammar. (2021). *Analisis Sektor Unggulan di Kota Banda Aceh Berdasarkan Metode Tipologi Klassen dan Shift-Share*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Oyewole, P. (2016). Regional Competition in the International Market for Services: A Shift-Share Analysis. *Journal of Global Marketing*. 29(1) hal 3–14.
- Pamuji, Teguh. (2011). Analisis Sektor Unggulan dalam Struktur Perekonomian Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1). Hal. 1220-1240.
- Rahayu, N. K. A. P., & Utama, M. S. (2021). Analisis Sektor Potensial Di Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2). Hal. 744-771.
- Raharjo Adisasmita. (2013). *Teori Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pertumbuhan Wilayah, Cetakan Pertama*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Ratnasari, E.D. (2014). Sector Analysis and Determinan of GDP Forming Leading Sector in District Kebumen. *Jurnal Fokus Bisnis*, 13 (1), Hal.1-29.
- Richardson, H.W. (1991). *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Schaffer, W. A. (2010). *Regional models of income determination: simple economic-base theory*. In *Economic Base Theory*
- Suwarno, E. A., & Sishadiyati, S. (2022). Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan dengan Analisis Overlay di Kota Surabaya. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). Hal. 619.
- Sirojuzilam. 2008. *Disparitas Ekonomi dan Perencanaan Regional, Ketimpangan Ekonomi Wilayah Barat dan Wilayah Timur provinsi Sumatera Utara*. Pustaka Bangsa Press
- Sjafrizal .1997. *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat*. Jakarta: Prisma.
- .2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Baduose Media.
- Sukirno, Sadono .2008. *Makro ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Perseda
- .(2010). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijaksanaan*. Bima Grafika, Jakarta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- .(2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- .(2014) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- .(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparmoko, M. (2002). *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan danPembangunan Daerah*. Andi. Yogyakarta
- Sri Budhi., & Made Kembar. (2013). Analisis Faktor- faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Bali: Analisis FEM Data Panel. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 6(1). Hal.1-6
- Syahrir, N. A. (2020). *Analisis Perubahan Struktur Perekonomian Dan Sektor Ekonomi Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syarifuddin, T., & Zulham, T. (2018). Analisis Sektor Unggulan Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*. 3(4). Hal.845-852

- Tambunan, T., TH. (2001). *Perekonomian Indonesia : Teori Dan Temuan Empiris*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Tarigan, R. 2004. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- .2007. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warpani, Suwardjoko. 1984. *Analisis Daerah dan Kota*. (Edisi Kedua). Penerbit ITB, Bandung.
- Widiantara, I Nengah Jaya., Sri Budhi., & Made Kembar. (2019). Analisis Sektor Potensial Di Kabupaten Klungkung. *Buletin Studi Ekonomi*. 24(1). Hal: 42
- Woods, J. G. 2007. *Regional Economic Growth And Income Distribution In California*. *Journal Of Business And Public Affairs*. 11(1).Hal. 34- 57.